

BAB 1

PENDAHULUAN

I.1 Deskripsi Proyek

Proyek Apartemen Palazzo adalah proyek pembangunan bangunan tinggi yang merupakan bagian dari rencana proyek Palazzo. Proyek Palazzo terdiri atas ruko (rumah toko), bengkel – bengkel mobil yang terletak di seberang apartemen, dan apartemen sebagai tempat tinggal. Proyek ini berlokasi di Jl. Benyamin Suaeb Blok A5, Kemayoran, Jakarta Pusat. Apartemen Palazzo memiliki luas bangunan $\pm 150.000\text{m}^2$, mempunyai 5 tower dengan jumlah lantai ± 30 lantai tiap apartemennya, dan 2 lantai *basement* yang berfungsi sebagai tempat parkir. Lebih jelasnya, terdapat lima tipe apartemen yakni tipe A seluas 37,75 meter persegi (satu kamar), tipe B seluas 60,5 meter persegi, tipe C (60,5 meter persegi) dan tipe D seluas 81,5 meter persegi serta *Penthouse*.



Gambar 1.1 Palazzo Tower

Bangunan ini dilengkapi fasilitas –fasilitas, fasilitas taman seluas 30x30 meter persegi dan fasilitas wisata kolam renang sepanjang 200 meter. The Palazzo mengantongi kelebihan yang sulit dimiliki oleh proyek lain. Pertama, letaknya yang persis di jantung

Apartemen Palazzo

Kota Baru Bandar Kemayoran di ujung jalan utama Kemayoran. Kedua, Kemayoran sendiri memiliki tata ruang dan infrastruktur yang sangat baik diantaranya jaringan kabel listrik dan telepon bawah tanah, saluran drainase di sepanjang jalan kawasan Kemayoran sehingga bebas banjir. Kontraktor dari proyek ini adalah PT. Wijaya Kusuma Contractors.

1.2 Latar Belakang

Proyek Apartemen Palazzo ini sekilas tampak seperti proyek bangunan bertingkat yang telah banyak terdapat di sekitar daerah Kemayoran. Bangunan ini merupakan bangunan yang strukturnya dapat dibagi 2, yaitu pada bagian *basement* yang memiliki *drop pannel* dan kolom konvensional yang terbuat dari beton bertulang. Dan *upper structure* pada lantai 1 sampai 30 yang memiliki *shearwall* konvensional dan pelat lantai semi konvensional.

Tetapi ada hal – hal yang cukup menarik dalam proyek Apartemen Palazzo ini yaitu *table form* yang berfungsi sebagai perancah pelat semi konvensional. Penggunaan *table form* masih jarang digunakan di Indonesia sekarang ini tetapi dapat memberi banyak keuntungan bagi pelaksanaan proyek termasuk dalam hal biaya proyek, hal ini akan penulis jelaskan lebih lanjut pada bab 4.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari kerja praktek penulis adalah untuk belajar secara langsung dan menunjukkan apa yang telah dipelajari mengenai proses konstruksi di lapangan baik hal – hal mengenai struktur organisasi dan masalah – masalah teknis. Selain itu adalah untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan membuka wawasan kami mengenai dunia

Apartemen Palazzo

teknik sipil yang sebenarnya. Tujuan dari laporan kerja praktek ini adalah mempelajari kondisi lapangan pekerjaan struktur sebagai aplikasi teori yang telah dipelajari di kuliah strata 1, sekaligus memenuhi syarat kelulusan program Teknik Sipil UPH strata 1.

1.4 Ruang Lingkup dan Batasan Kerja Praktek

Ruang lingkup dalam laporan ini adalah mengenai data umum proyek, struktur organisasi di lapangan, pelaksanaan pekerjaan konstruksi umum, dan pekerjaan pelat dengan menggunakan perancah *table form* yang akan dibahas secara detail dalam bab khusus.

Kerja praktek penulis mulai tanggal 1 Juni 2006 sampai 21 Juni 2006 saat pekerjaan pelat pada *tower c zone 3* dari lantai 18 sampai lantai 21.



Gambar 1.2 Apartemen Palazzo Juni 2006

1.5 Metodologi Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penyusunan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

a. Studi lapangan

- ❖ Pengamatan langsung di lapangan.

- ❖ Melihat dan mempelajari dokumen pelaksanaan yang meliputi gambar-gambar proyek dan spesifikasi umum.
- ❖ Membaca dan mempelajari manual mutu.
- ❖ Tanya jawab langsung dengan staf dan pekerja di lapangan.
- ❖ Mempelajari literatur-literatur yang berhubungan untuk memperdalam teori.

b. Asistensi

Asistensi dilakukan kepada dosen pembimbing dan pengawas di lapangan. Asistensi ini bertujuan agar mudah untuk memperoleh informasi dalam penyusunan serta untuk memudahkan dosen pembimbing dalam memantau perkembangan laporan ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Membahas secara umum tentang Proyek Apartemen Palazzo, termasuk memberikan gambaran singkat mengenai latar belakang, maksud, dan tujuan dari kerja praktek. Di samping itu pada bab ini akan menjelaskan batasan kerja praktek dan sistematika laporan.

BAB 2 DATA TEKNIS PROYEK DAN STRUKTUR ORGANISASI

Bab ini berisi tentang data-data teknis proyek dan juga membahas tentang struktur organisasi proyek dan struktur organisasi kontraktor serta uraian tentang tugas dan tanggung jawab dari masing-masing pihak yang terkait di dalamnya.

Apartemen Palazzo

BAB 3 PELAKSANAAN KONSTRUKSI

Bab ini membahas tentang pelaksanaan konstruksi struktur bangunan yang terdiri dari pekerjaan drop panel, balok, *shearwall*, kolom dan pelat lantai beton. Pembahasan meliputi metode kerja dan peralatan yang digunakan.

BAB 4 PERANCAH PELAT SEMI KONVENSIONAL DENGAN TABLE FORM

Bab ini juga merupakan fokus dari laporan kerja praktek ini. Pembahasan pada bab ini meliputi keuntungan, perletakkan dan spesifikasi bagian – bagian dari table form, juga metode kerja yang diterapkan secara rinci, termasuk metode bongkar pasang dan perpindahannya.

BAB 5 PENUTUP

Bab terakhir ini berisi kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil kerja praktek. Selain itu, bab ini juga berisi saran-saran yang dapat penulis berikan bagi pelaksanaan proyek.